



► VAKSINASI COVID-19

Minat untuk Booster Masih Rendah

DANUREJAN—Capaian vaksinasi Covid-19 booster di DIY rendah. Pelaksanaannya pun melambat. Sebabnya, masyarakat menganggap booster tidak menjadi syarat untuk mengakses suatu kegiatan maupun perjalanan.

Sunartono & Sirojul
redaksi@harianjogja.com

Namun dengan adanya syarat booster untuk mudik diperkirakan persentase vaksinasi akan meningkat.

► Saat ini capaian vaksinasi booster di DIY masih 16,70% dari 2,87 juta sasaran per Kamis (24/3).

► DIY belum ada target khusus untuk waktu terselesaikannya booster.

Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi DIY Sumadi mengakui adanya perlambatan masyarakat yang melakukan vaksinasi booster. Berbeda dengan saat vaksinasi dosis pertama dan kedua, masyarakat sangat antusias.

Saat ini capaian vaksinasi

booster di DIY masih 16,70% dari 2,87 juta sasaran per Kamis (24/3).

"Kalau dari survei kami ke masyarakat itu berkaitan dengan ketika kebijakan Pemerintah Pusat yang di layanan publik cukup dengan vaksinasi dosis kedua, seperti pelaku perjalanan. Kemudian masyarakat kurang greget untuk mengikuti booster," katanya, Jumat (25/3).

Sumadi berharap dengan adanya kebijakan baru dari Pemerintah Pusat yaitu menjadikan vaksinasi booster sebagai syarat perjalanan mudik, bisa mendorong naiknya minat masyarakat. "Jelang mudik nanti kemungkinan akan

meningkat yang mengajukan booster, maka kami maksimalkan pelayanan," ujarnya.

Ia menyatakan DIY belum ada target khusus untuk waktu terselesaikannya booster, saat ini lebih mengedepankan agar masyarakat terlayani dengan baik serta mendapatkan sosialisasi pentingnya dosis ketiga.

Hampir 50%

Di sisi lain capaian vaksinasi booster di Kota Jogja telah menasar 148.062 orang atau 49,95% dari target (per 24 Maret 2022).

Menurut Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data Sistem Informasi Kesehatan

Dinas Kesehatan Kota Jogja, Lana Unwanah, capaian vaksinasi booster tergolong baik apabila dibandingkan dengan daerah lain.

Secara umum, tidak ada kendala berarti saat pelaksanaan vaksinasi booster. "Ada beberapa peserta yang memilih jenis vaksin tertentu, tetapi setelah dijelaskan, biasanya bisa menerima vaksin yang disediakan," kata Lana, Jumat (25/3).

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan, menjelang bulan Ramadan vaksinasi booster akan semakin digencarkan.

Meski kadang vaksinasi booster terkendala fase durasi setelah dosis kedua dan sembuh dari Covid-19 selama tiga bulan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005